

1) Sarana dan prasarana

Kondisi dan kemampuan semua sarana maupun prasarana yang ada, tujuannya untuk mengetahui apakah sarana dan prasarana tersebut masih layak operasi atau tidak, bila masih layak operasi, maka apa saja perbaikan dan penyempurnaan yang harus dilakukan untuk menjalankan program.

2) Proses kerja atau metode kerja

Suatu metode kerja yang digunakan dan proses yang dijalankan, untuk menjalankan program kerja satu tahun ke depan.

3) Kemampuan sumber daya manusia

Untuk mengetahui kemampuan sumber daya manusia terhadap metode dan proses kerja oleh pimpinan organisasi untuk memenuhi sampai dimana kemampuan anggota pengurus untuk melaksanakan pekerjaannya maka dibutuhkan suatu penyesuaian dengan bidang masing-masing di lapangan, dari penelitian tersebut maka pimpinan akan mampu mengidentifikasi kemampuan pengurus dalam melaksanakan tugasnya.

4) Semangat kerja

Seorang pimpinan harus mengetahui kondisi atau sifat-sifat bawahannya, sehingga seorang pimpinan memberi semangat kerja pada pengurus tentang kebijakan dan sistem imbalan yang mencakup intensif dan penilaian prestasi kerja.

Sebuah program pada dasarnya adalah sebuah proses dalam manajemen. Proses tersebut pada garis besarnya terdiri dari lima kegiatan utama yaitu:

dalam semua kegiatan dakwah untuk menghasilkan pola dakwah yang efektif dan efisien. Yayasan Masjid Al-Falah Surabaya dalam pelaksanaannya memakai konsep sentralistik yang mengatur pelaksanaan administrasi dan kegiatan dakwah sehingga segala kegiatan harus memakai pola struktural dengan mengajukan permohonan kegiatan kepada pihak yayasan. Oleh karena itu pola manajemen dakwah Al-Falah sudah cukup baik, karena dalam pola manajemennya melaksanakan seluruh fungsi yang ada dalam ilmu manajemen.

Dari penulisan karya ilmiah yang lain oleh Titik Herawati yang berjudul *Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Muajirin Perumahan Bugul Permai Pasuruan* membahas semua fungsi-fungsi manajemen dalam penelitiannya.

Sedangkan dalam penelitian ini penulis berbeda dengan penulis yang lain karena peneliti di sini hanya memfokuskan pada salah satu fungsi dari manajemen yaitu fungsi pengawasan dalam program kerja Yayasan Masjid Baiturrachim Driyorejo karena fungsi pengawasan adalah salah satu fungsi yang mempunyai peranan sangat vital dalam suatu organisasi meskipun perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dilaksanakan dengan baik tetapi jika pengawasannya kurang maka suatu organisasi tidak akan mengetahui seberapa besar target yang telah tercapai. Dengan memfokuskan pada fungsi pengawasan akan memudahkan peneliti dalam suatu penelitian karena penulis hanya meneliti tentang pengawasan program kerja yang ada di obyek penelitian.